

**PERSEPSI PADA PEMBACA BUKU “NANTI KITA CERITA TENTANG
HARI INI” (STUDI PADA PEMBACA DI BANDAR LAMPUNG)**

Skripsi

**Oleh :
Muhammad Yusuf**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PERSEPSI PADA PEMBACA BUKU “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI” (STUDI PADA PEMBACA DI BANDAR LAMPUNG)

Oleh:

MUHAMMAD YUSUF

Membaca buku tidak lagi hanya untuk sekedar belajar tetapi membaca buku juga menjadi salah satu cara bagi sebagian banyak orang untuk menghibur diri. Karena di zaman sekarang ini sudah banyak *genre* buku yang menghibur salah satunya buku karangan Marchella FP yaitu “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Marchella FP adalah penulis buku fenomenal “Generasi 90an” wanita ini juga menulis Buku berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” buku ini tercetak hingga 4500 eksemplar pada *pre order* dan merupakan buku Antalogi dengan sajian cerita Ibu yang mengirimkan pesan pesan kehidupan ke masa depan agar anak tersebut nantinya tidak lupa menjadi manusia seutuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pada pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil tersebut dengan cara wawancara mendalam menggunakan lima tahapan persepsi yaitu *stimulation, organization, interpretation-evaluation, memory dan recall*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada tahap *stimulation* terdapat kesamaan perasaan antar pembaca dengan buku, pada tahap *organization* pembaca merasa cukup terwakilkan dan mempengaruhi perilaku informan terhadap pengambilan keputusan dan pada tahap *Interpretation-evaluation* informan memiliki makna tersendiri terhadap buku hingga membentuk motivasi diri, pada tahap *memory* semua pengalaman informan memiliki pengalaman positif setelah membaca buku dan pada tahap *recall* semua informan memiliki persepsi terhadap buku. Secara keseluruhan bahwa pengalaman pembaca buku sebelum membaca menjadi faktor penting seseorang untuk membaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” pembaca akan lebih antusias dan menginterpretasikan pengalaman dengan halaman-halaman yang ada pada buku. Hal ini menyebabkan pengalaman pembaca akan membentuk persepsi positif yang mengarah pada motivasi diri untuk tetap menghadapi masalah-masalah kehidupan dengan menjalaninya.

Kata kunci: Persepsi, Pembaca Buku, “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”

ABSTRACT

PERCEPTION OF BOOK READERS “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI” (STUDY OF READERS IN BANDAR LAMPUNG)

**By:
MUHAMMAD YUSUF**

Books are a source of knowledge that never runs dry in all time. Reading books is no longer just for learning, but reading books is also one of the ways for many people to entertain themselves. Because in this day and age there are already many genres of entertaining books, one of them is a book by Marchella FP that is "Later We Tell About Today". Marchella FP is the author of the "90s Generation" phenomenon, a woman who graduated from Bina Nusantara University majoring in Visual Communication Design, who also wrote a book entitled "Later We Tell About Today" is a novel book with a presentation of Mother's story that sends messages of life to the future so that the child will not forget to become a complete human being. The main character is a mother named "Clouds". The Purpose of This study aims to determine the perceptions of readers of the book "Later We Story About Today".

The research method used in this research is descriptive qualitative research methodology. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by interviewing informants and documenting the results of data analysis research that were inductive / qualitative, and the results of qualitative research emphasized the meaning rather than generalization. The technique of determining informants in this study uses purposive sampling technique.

Based on the results of research and discussion, it is found that the experience of the book reader before reading becomes an important factor for someone to read the book "Later We Story About Today" readers will be more enthusiastic and interpret the experience with the pages in the book. This causes the reader experience to form positive perceptions that lead to self-motivation to continue living life by facing it.

Keywords: Perception, Book Readers, "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini"

**PERSEPSI PADA PEMBACA BUKU “NANTI KITA CERITA TENTANG
HARI INI” (STUDI PADA PEMBACA DI BANDAR LAMPUNG)**

**Oleh :
Muhammad Yusuf**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PERSEPSI PADA PEMBACA BUKU “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI” (Studi pada Pembaca Buku di Bandar Lampung).**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Yusuf**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1416031085

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



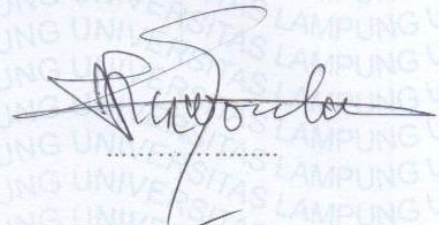
2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dhanik Sulistyarini, S.Sos., M.Comn&MediaSt
NIP. 197604222000122001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

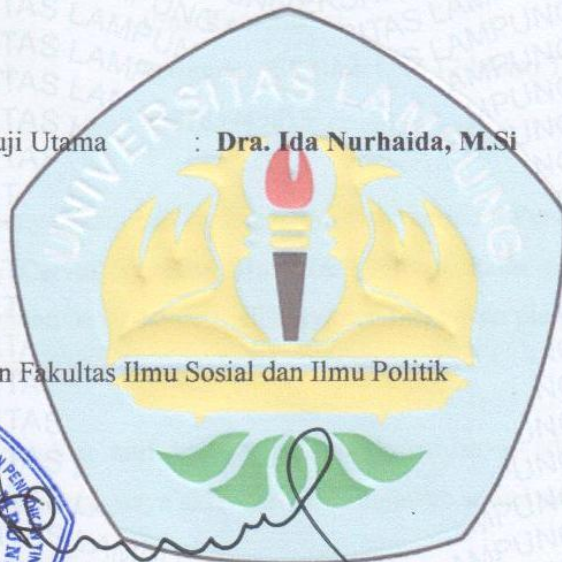
Ketua : **Drs. Sarwoko, M.Si**



Penguji Utama : **Dra. Ida Nurhaida, M.Si**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Drs. Syarief Makhya
NIP: 195908031986031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 14 Oktober 2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf
NPM : 1416031085
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat Rumah : Perumnas JSP Blok I No 12 Metro Timur, Kota Metro
No. HP : 082183949813

Dengan ini menyatakan, bahwascripsisaya yang berjudul **Persepsi Pembaca buku "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (Studi Pada pembaca di Bandar Lampung)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan makasaya akan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2019
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yusuf
NPM. 1416031085

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Muhammad Yusuf Lahir di kota Tejorsari pada tanggal 14 November 1996. Merupakan putri dari Bpk. Syarief Thohir dan Ibu Tri Yuli Yanti, sebagai anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan di TK Al Qur'an Kota Metro yang diselesaikan pada tahun 2002, SD Teladan yang diselesaikan pada tahun 2008, SMP Negeri 7 Kota Metro yang diselesaikan pada tahun 2011, dan SMA Negeri 4 Kota Metro yang diselesaikan pada tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur Mandiri pada tahun 2014. Selama penulis menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai anggota HMJ Ilmu Komunikasi sebagai Kepala bidang PERIKLANAN periode kepengurusan 2016-2017. Penulis mengabdikan ilmu dan keahlian yang dimiliki kepada masyarakat dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Rejo, Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus pada periode Juli 2017, serta melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Biro Humas Dan Protokol Provinsi Lampung.

MOTO

“Bersikap baiklah dan bekerja keras. Hal luar biasa akan tiba ”
“**Baskara Putra**”

“Bilas muka, Gosok gigi Evaluasi”
“**Hindia**”

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmannirohim

Dengan menyebut nama Allah, yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang.

Kupersembahkan Kepada Mami dan Papi

Terimakasih untuk segala bantuan, doa, dan motivasi yang telah di
berikan.

SANWACANA

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PERSEPSI PEMBACA BUKU “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI (Studi Pada Pembaca Buku di Bandar Lampung)”** sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, serta berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT, atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya. Terima kasih atas segala petunjuk dan kemudahan yang Engkau berikan selama mejalani segala cobaan dalam hidupku. Terima kasih Engkau yang tidak pernah meninggalkanku dalam kondisi apapun.
2. Bpk.Dr.Syarief Makhya selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung

3. Ibu Dhanik S .S.Sos,M.Comn&MediaSt, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung sekaligus dosen Pembimbing saya, terimakasih atas keramahan dan bantuan ibu selama ini.
4. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M. Si selaku sekeratis Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
5. Ibu Andi Windah, S.I.Kom., Mcomn&MediaSt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah mengarahkan dan membimbing selama saya menjadi mahasiswa baru hingga sekarang. Terimakasih atas segala keramahan dan kebaikan Ibu selama ini
6. Bapak Drs. Sarwoko M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan saya banyak ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas segala keramahan, kesabaran serta keiklasan bapak dalam membimbing saya selama ini.
7. Ibu Drs Ida Nuraida M.Si selaku Dosen Pembahas. Terimakasih atas kemurahan hati dan keramahan Ibu, yang telah memberikan bimbingan, perbaikan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh dosen, staff, administrasi dan karyawan FISIP Universitas Lampung, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis selama berkuliah dan penelitian ini dilakukan.
9. Kepada Mami dan Papi Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang mami dan papi berikan untuk Kiyay. Terimakasih untuk semua doa kalian yang

tidak pernah putus sehingga Yusuf selalu diberikan kemudahan dan kebahagiaan melimpah di dunia ini. Semangat serta dukungan yang tidak terhingga membuat saya terus berpegang teguh dengan apa yang telah kalian berikan, izinkan Kiyay untuk membuktikan dikemudian hari. Maaf sudah merepotkan kedepannya berikan kemudi kepada Yusuf ya PI.

10. Kepada Adikku Muhammad Andy Aziz Terimakasih untuk segala bentuk dukungan dan semangat yang adik berikan.
11. Semua Informan yang telah membantu dan membagi perasaan kalian, semoga kelak kalian akan di balas kebaikan oleh Allah SWT.
12. Sahabat terbaikku Arief Januar yang telah memberikan dorongan yang begitu besar, lingkungan yang baik serta rasa senang yang tidak terbendung. Terima kasih Jans Selalu malas dan tetap tenang.
13. Niki Kusumawardani, Meydina Riami, Metha Aprilia, Audhy Haj Teguh , Fadhilah Hardini kalian luar biasa, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidup saya. Sangat berkesan apa yang telah kalian beri, terus tingkatkan jalinan ini teman-teman.
14. Destri Putriani, Muthia Balqis, Dhalia Fatmawati, Siti Ajaya, Novia Hayatunufus, Gadis Mutiara Terima kasih atas dukungan serta pengalaman yang telah kalian beri, semoga kalian terus bahagia dan tidak mengenal lelah. Jaya di darat laut dan udara semangat teman-temanku.
15. Bayu Squad Bayu, Mj, Metha, Gery, Ebol, Niki, Agustian, Memey, Audhy, Denis, Kojun, Maskar, Arief Jambul, Phebie terimakasih kerja samanya selama kepengurusan kalian adalah bagian penting saya dalam berproses,

sedih senang telah kita lalui bersama mengharap kelak kalian tetap mendapatkan yang terbaik.

16. Teman Perjuangan hingga titik akhir Agi Nanda Prasetyo, Agustian Marti, Aji Setyo, Ilham Fajar Mulya, Amsal Oliver M Yusuf (kota) Terima kasih waktunya untuk kita yang sama sama berjuang selamat dan beri tepuk tangan kepada pundak terima kasih sudah sangat kuat.
17. Kakak- kakaku tercinta Bang Jaya, Ka Ahong, Ka Fajri, Ka Apin, Ka Aji, Ka Ardika, Ka Riksa, Ka Putra, Mas Ardi, Mas Jefry, Ka Ridho Oasis Ka Bowo, Ka Egy, Ka Ikko, Ka RiskiC, Ka Duta, Ka Hanief, Ka Indra, Ka Arfad, Ka Gagah, Ka Sule, Ka Sigit, Ka Amsal, Ka Ridho, Ka Ilham, Ka Sarah, Ka Astrid terimakasih telah memberikan semangat kepada adik kalian yang terkadang malas dan baper ini. Terimakasih selalu menjadi tempat tempat mengadu, mengeluh serta ilmu yang telah kalian beri.
18. Adik-adik Komunikasi lintas generasi yang juga selalu memberikan kenangan menyenangkan selama kuliah Donny, Imam, Arief, Wahyu, Rizka, Tiara dewis, Vita, Dika, Andri, Rifo, Muti, Vincent, Tere, Ade, Reza, Sarahyah, Deden, Aski, Kevin, Alief, Vega, Robi, Gana dan teman- teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas semua kerja keras kalian semangat terus dalam berproses.
19. Aulia Malinda, Fanny Ayu, Elma Nirmala, Fari Albaqi, Anggun Pratiwi, Yoga Prabowo, Yenski Pratama, Aldika Anjasmara, Randra Algifary, Nino Danuarta, M. Hasyim Ashari, Alief Ageriyan, Rhesa Pratama, Almaida Balqist, Destri Amanda, Fiska Fatrisia, Alvin Mancek, Tanpa Kalian cerita di

kehidupan mungkin belum lengkap, terimakasih atas pengalaman berharganya orang-orang baik.

20. Keiko Bahabia Sebagai tempat bernaung dikala sedih tanpa arah, yang mengajarkan banyak hal, Om wisnu, Om Adi, Om valim, Kak Bolang, Om Sapri, dan bermacam line up yang meramaikan kedai Ka Vicky, Ka Rendi, Ka Sahal, Ka Iqbal, Ka Ayub Sodik Tonet Terima kasih atas *kebahabian* yang kalian utarakan.
21. Siti Syifazalia Anjariskaputri datang disaat terakhir terima kasih sudah membantu dalam pemenuhan motivasi yang tak terbendung.
22. Almamaterku tercinta, Universitas Lampung. Terima kasih untuk segala pembelajaran berharga di bangku perkuliahan yang telah membuatku menjadi orang yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu. Terimakasih banyak untuk segala bentuk doa dan dukungan yang kalian berikan, semoga Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang membalas kebaikan kalian.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2019
Penulis,

Muhammad Yusuf

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 6 |
| 2.2 Persepsi..... | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Persepsi | 8 |
| 2.2.2 Proses yang membentuk persepi | 10 |
| 2.2.3 Jenis Jenis Persepsi..... | 10 |
| 2.2.4 Tahapan Persepsi | 11 |
| 2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi | 12 |
| 2.3 Pengertian Buku | 14 |
| 2.4 Buku Antalogi | 14 |
| 2.5 “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” | 15 |
| 2.6 Kerangka Pemikiran | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1 Tipe Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 20 |
| 3.3 Penentuan Informan | 23 |
| 3.4 Sumber Data..... | 24 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 25 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data. | 27 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 29 |
| 4.1 Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)..... | 29 |
| 4.2 Buku Marchella FP..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 5.1 Hasil Penelitian..... | 31 |
| 5.1.1 Identitas Informan | 32 |
| 5.1.2 Tahapan <i>Stimulation</i> | 38 |
| 5.1.3 Tahapan <i>Organization</i> | 41 |
| 5.1.4 Tahapan <i>Interpretation-Evaluation</i> | 46 |
| 5.1.5 Tahapan <i>Memory</i> | 49 |
| 5.1.6 Tahapan <i>Recall</i> | 53 |
| 5.2 Pembahasan | 57 |
| 5.2.1. Tahap <i>Stimulation</i> | 57 |
| 5.2.2. Tahapan <i>Organization</i> | 61 |
| 5.2.3. Tahap <i>Interpretation-evalutain</i> | 63 |
| 5.2.4. Tahap <i>Memory</i> | 65 |
| 5.2.5. Tahap <i>Recall</i> | 66 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 69 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 69 |
| 6.2 Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN DRAFT WAWANCARA..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Bagan 1. Kerangka Pemikiran..... | 18 |
| Gambar 1. Buku Pertama dan Buku Kedua Marchella FP..... | 30 |
| Gambar 2. Informan Pertama..... | 33 |
| Gambar 3. Informan Kedua..... | 33 |
| Gambar 4. Informan Ketiga..... | 34 |
| Gambar 5. Informan Keempat..... | 34 |
| Gambar 6. Informan Kelima..... | 35 |
| Gambar 7. Informan Keenam..... | 35 |
| Gambar 8. Informan Ketujuh..... | 36 |
| Gambar 9. Informan Kedelapan..... | 36 |
| Gambar 10. Informan Kesembilan..... | 37 |
| Gambar 11. Informan Kesepuluh..... | 37 |
| Gambar 12. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 76 |
| Gambar 13. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 80 |
| Gambar 14. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 83 |
| Gambar 15. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 87 |
| Gambar 16. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 91 |
| Gambar 17. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 94 |
| Gambar 18. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 98 |
| Gambar 19. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 102 |
| Gambar 20. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 106 |
| Gambar 21. Proses Wawancara Dengan Informan..... | 109 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu | 6 |
| Tabel 2 Identitas Informan | 32 |
| Tabel 3 Hasil Wawancara stimulation | 38 |
| Tabel 4 Hasil wawancara <i>organization</i> | 43 |
| Tabel 5 Hasil wawancara <i>Interpretation-evaluation</i> | 47 |
| Tabel 6 hasil wawancara <i>memory</i> | 51 |
| Tabel 7 Hasil Wawancara <i>recall</i> | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca buku tidak lagi hanya untuk sekedar belajar tetapi membaca buku juga menjadi salah satu cara bagi sebagian banyak orang untuk menghibur diri. Karena di zaman sekarang ini sudah banyak *genre* buku yang menghibur salah satunya buku karangan Marchella FP yaitu “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Marchella FP adalah penulis buku fenomena “Generasi 90an” wanita lulusan Universitas Bina Nusantara jurusan Desain Komunikasi Visual inilah yang juga menulis Buku berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” merupakan buku Antalogi dengan sajian cerita Ibu yang mengirimkan pesan pesan kehidupan ke masa depan agar anak tersebut nantinya tidak lupa menjadi manusia seutuhnya. Dengan tokoh utama yaitu ibu bernama “Awan”. Penulis juga menyediakan *playlist* untuk sebagai media pengiring dalam menemani membaca buku yang tersedia di salah satu aplikasi *streaming* musik yaitu *spotify*.

Penulis menggunakan media sosial sebagai sarana dalam pembuatan buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” dengan cara riset selama 2 tahun Marchella FP menggunakan salah satu fitur di instagram yaitu “*question box*” untuk menanyakan kisah kisah yang dialami oleh *followers* / pengikut

pada akun @NKCTHI. Dari berbagai keluhan keseharian di kehidupan ternyata mengundang berbagai khayalak untuk ikut mencurahkan keluhan kesahnya yang menjadikan akun @NKCTHI sebagai akun kepercayaan untuk mendapati jawaban dari masalah masalah tertentu. Sebelum tercetaknya buku penulis juga sudah sering meng-*update* sedikit isi buku dengan ilustrasi yang menarik. Dengan banyaknya respon dari followers Marchella FP memanfaatkan fenomena ini untuk serius melanjutkan proyek ini menjadi bentuk fisik yaitu Buku. “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” disertai ilustrasi gambar dan secercah tulisan yang berbeda dari buku lain

Fenomena Buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2018 dan sejak itu telah dicetak ulang sebanyak 11 kali hanya dalam waktu satu bulan. Dilansir dari akun *Twitter* @penerbitkpg dalam pre order pertama buku ini berhasil terjual sebanyak 500 eksemplar dalam waktu 2 menit 12 jam setelahnya, yaitu *pre order* kedua dengan jumlah 4000 eksemplar buku ini habis dalam waktu 7 menit. Hingga sekarang, buku ini menjadi salah satu buku *best seller* di Indonesia, tidak terkecuali di Lampung.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan pra riset terhadap antusias dari fenomena buku “NKCTHI” melalui wawancara terhadap staf *marketing* Gramedia Mall Bumi Kedaton mengatakan jumlah yang mengikuti sistem *pre order* mencapai 117 orang, dengan melihat antusias masyarakat lampung kami pun menambahkan pasokan buku anak jaman *now*” ujar nya.

Peneliti juga telah melakukan pra-riset terhadap masyarakat Lampung yang mengikuti *pre order* dan sudah membaca buku ini. Salah satu pembaca buku ini yaitu Fadhilah, mengatakan bahwa Ia membeli buku dikarenakan Fadhila sudah mengikuti akun *Instagram* @NKCTHI dari 4 bulan lalu, hal inilah yang membuat Fadhila tertarik. Selain Fadhilah, pembaca lainnya adalah Hafiz, mengatakan bahwa motivasinya membeli buku ini karena banyak teman yang membaca buku tersebut sehingga ia pun ikut penasaran apa isi dari buku tersebut.

Setelah *release* nya buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” penulis selanjutnya akan menyebut singkatan buku ini yaitu “NKCTHI”, Marchella FP telah membuat akun *youtube* yang beralamat sama dengan nama judul buku yaitu Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dan memiliki *subscriber* 4953 (di akses pada tanggal 7 januari 2019 pukul 21.37) yang berisikan beberapa *review* isi buku dengan berbagai bintang ibu kota seperti Sandra Dewi, Andien dan Ariel Noah. Mereka menjelaskan bahwasannya isi buku mengingatkan pentingnya peran ibu dan seketika mereka teringat pesan sang ibu untuk anaknya kelak.

Melihat dari penjualan buku ini dan telah berhasil menginspirasi banyak orang dengan berbagai macam kalimat motivasi disertai dengan gambar ilustrasi yang menarik. Hal ini didukung dengan pernyataan sang penulis yaitu Marchella FP dalam akun *Youtube* Kompastv, ia mengatakan bahwa pencapaian terbesar dari buku ini adalah salah satu pembaca ada yang mengurungkan niatnya untuk bunuh diri, dan juga selain itu ada juga

penggemar yang memilih untuk mempertahankan rumah tangganya daripada harus bercerai.

Dari sini terlihat bahwa buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” memiliki persepsi yang menarik dan merubah hidup pembaca. Sedangkan Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi. Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas, bahwa sensasi adalah bagian dari persepsi (Rakhmat, 2012:50).

Secara tidak langsung buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” berhasil menumbuhkan pandangan mengenai hidup, hal ini lah yang membuat peneliti berkeinginan meneliti persepsi dari pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana persepsi terhadap pembaca setelah membaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui persepsi pada pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pada kajian bidang Ilmu Komunikasi Universitas Lampung dan semoga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi intrapersonal.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian yang berjudul “Persepsi pada pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini” (studi pada pembaca di Bandar Lampung) diharapkan dapat memberikan manfaat dan acuan kepada penelitian yang akan datang terutama yang berhubungan dengan persepsi pembaca buku selanjutnya, yang ditujukan secara khusus kepada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi.
- b. Untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Polittik Universitas Lampung.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai perbandingan dan tolak ukur, serta bertujuan untuk menemukan beberapa hal, misalnya gambaran bagaimana penelitian dengan tema yang sama telah dilakukan oleh penelitian lain. Penelitian terdahulu ini dalam tinjauan pustaka memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis dari teori maupun konseptual. Ada beberapa literatur yang bisa dijadikan acuan sebagai komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti. Ada tiga penelitian yang peneliti ambil sebagai bahan rujukan bagi peneliti:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

| | | |
|----|-------------------|--|
| 1. | Penulis | Nur Wachidah, jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, fakultas ilmu tarbiyah & keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tahun 2015. |
| | Judul Penelitian | Persepsi pembaca terhadap Novel Ayat ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disekolah. |
| | Tujuan Penelitian | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pembaca melalui tulisan mereka terhadap novel ayat ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy |
| | Hasil Penelitian | Dimana hasil dari penelitian ini, nilai pendidikan dan nilai agama. Nilai nilai agama yang terkandung ialah nilai akidah dalam novel yang dikaitkan dengan rukun |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | Iman, nilai Syariat yang dikaitkan dengan rukun Islam dan nilai Akhlak yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta. |
| | Perbandingan | Pada penelitian ini persepsi pembaca novel ayat ayat cinta dan implikasinya pada pembelajaran bahasa & sastra indonesia di sekolah. Peserta didik dapat belajar banyak hal dalam membaca karya Sastra. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui Persepsi setelah membaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” |
| | Kontribusi penelitian | Penelitian sebelumnya dapat menjadi referensi dalam menjelaskan mengenai presepsi pembaca dan gambaran serta pola pikir pembaca dalam menyikapinya. |
| 2. | Penulis | Ingky Rendi Satrio Aji jurusan Pendidikan Sejarah fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2012. |
| | Judul Penelitian | Persepsi Mahasiswa UNY tentang pembajakan Buku dalam bentuk Fotokopi. |
| | Tujuan Penelitian | Untuk mengetahui persepi mahasiswa terhadap pembajakan buku melalui fotokop. |
| | Hasil Penelitian | Persepi mahasiswa tentang pembajakan buku dalam bentuk fotokopi. Menjelaskan bahwa mahasiswa kurang memperhatikan kutipan mengenai sosialisasi perlindungan hak cipta pada halaman awalan buku. Tingkat kepedulian mahasiswa mengenai pentingnya perlindungan hak cipta pada buku tetapi melakukan pelanggaran dengan menggandakan buku dengan fotokopi secara sadar. |
| | Perbandingan | Pada penelitian ini penulis meneliti Persepsi mahasiswa tentang pembajakan buku dalam bentuk fotokopi sedangkan penulis meneliti tentang persepsi pembaca setelah membaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” |
| | Kontribusi penelitian | Peneliti mendapatkan referensi mengenai persepsi yang dibangun serta ditampilkan melalui tulisan kepada para pembaca. |

(Sumber : Diolah oleh peneliti dari berbagai sumber)

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dapat dilihat perbedaan yang paling mendasar antara penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian sebelumnya adalah subjek, tujuan, serta perbedaan metode penelitian yang diamati. Pada penelitian sebelumnya milik Nur Wachidah (2015) meneliti mengenai Persepsi pembaca terhadap Novel Ayat ayat Cinta Sedangkan pada penelitian Ingky Rendi Satrio Aji (2012) meneliti mengenai

Persepsi Mahasiswa UNY tentang pembajakan Buku dalam bentuk Fotokopi. Sedangkan perbedaan yang sangat krusial dan lebih dalam dengan penelitian yang hendak diteliti ialah dimana konsep dan komponen serta tujuan dari penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya, dimana pada penelitian yang hendak diteliti ini menggabungkan antara persepsi atau pandangan seseorang pembaca terhadap buku (nanti kita cerita tentang hari ini). Perbedaan inilah yang kemudian memiliki tujuan agar tidak terjadi plagiarisme pada penelitian yang dilakukan.

2.2 Persepsi

5.2.1 2.2.1 Pengertian Persepsi

Menurut Rakhmat (1994:51) persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Pengertian persepsi dalam Kamus Lengkap Psikologi mengatakan persepsi (*perception*) merupakan: Proses mengetahui atau mengenali objek atau kejadian objektif dengan bantuan indera, selain itu ditambah dengan kesadaran dari proses proses organis atau kejadian yang pernah terjadi dan yang sedang terjadi serta kelompok pengindraan dengan penambahan arti yang berasal dari pengalaman sebelumnya yang pernah dilalui oleh diri seseorang.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu memulai alat indera. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja,

melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang di lihat, apa yang di dengar individu yang mengalami persepsi. Karena itu proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari persepsi. Proses penginderaan akan selalu terjadi setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat inderanya, melalui responnya (Walgito, 1997:53). Sedangkan menurut Sarwono (1976:39) persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan sehingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu hingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

Adapun syarat terjadinya persepsi sebagai berikut:

1. Adanya objek yang dipersepsi.
2. Alat indera atau reseptor, yaitu yang merupakan alat untuk menerima stimulus.

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan

dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi syarat-syarat yang krusial terlebih dahulu perlu adanya perhatian untuk membangun persepsi pada seseorang.

5.2.2 2.2.2 Proses yang membentuk persepsi

Waligito (1997:76) menyatakan proses persepsi berlangsung sebagai berikut:

1. Stimulus mengenai alat indera, ini merupakan proses yang bersifat kealaman (fisik).
2. Stimulus kemudian dilangsungkan ke otak oleh syaraf sensoris, proses ini merupakan proses fisiologi.
3. Di otak sebagai pusat susunan urat saraf terjadilah proses yang akhirnya individu dapat menyadari atau mempersepsi tentang apa yang diterima melalui alat indera. Proses yang terjadi di dalam otak ini merupakan proses psikologi.

5.2.3 2.2.3 Jenis Jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (Tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya.

2. Persepsi Negatif yaitu, persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsi.

Dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang di persepsi (Irwanto 2002, 71).

5.2.4 2.2.4 Tahapan Persepsi

Pada umumnya, para pemerhati psikologi komunikasi mengikuti lima tahapan utama (Liliweri, 2011: 157) yaitu:

1. *Stimulation*, individu menerima stimulus (rangsangan dari luar), disaat ini indra akan menangkap makna terhadap stimulus, selanjutnya;
2. *Organization*, stimuli tadi diorganisasikan berdasarkan tatanan tertentu misalnya berdasarkan *schemata* (membuat semacam diagram tentang stimulus) atau dengan *script* (refleks perilaku), kemudian;
3. *Interpretation-evaluation*, individu membuat interpretasi dan evaluasi terhadap stimuli berdasarkan pengalaman masa lalu atau pengetahuan tentang apa yang diterima.
4. *Memory*, stimulus yang sudah diperhatikan itu terekam oleh memori.
5. *Recall*, semua rekaman itu dikeluarkan, itulah persepsi.

5.2.5 2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seperti juga sensasi, ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi :

1. Faktor Perhatian (*Attention*)

Perhatian terjadi bila kita mengonsentrasikan diri pada salah satu indra yang lain. Apa yang kita perhatikan ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (*attention getter*). Stimulus diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, antara lain : gerakan intensitas stimulus,

- a. Gerakan: Seperti organisme yang lain, manusia secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak. Kita senang melihat huruf-huruf dalam display yang bergerak menampilkan nama barang yang diiklankan.
- b. Intensitas Stimulus: Kita akan memerhatikan stimulus yang lebih menonjol dari stimulus yang lain. Seperti warna merah pada latar belakang putih, suara keras di malam sepi, tubuh jangkung di tengah-tengah orang pendek.
- c. Kebaruan: Hal-hal yang baru, luar biasa yang berbeda, akan menarik perhatian.
- d. Perulangan: Hal-hal disajikan berkali-kali, bila disertai dengan sedikit variasi, akan menarik perhatian. Perulangan juga mengandung unsur sugesti.

2. Faktor Internal

Selain faktor attention terdapat juga faktor internal atau faktor dari dalam yang diantaranya ialah :

- a. Faktor Biologis (kebutuhan dasar manusia)
- b. Faktor Sosiopsikologis (sikap, kebiasaan dan kemauan)

3. Faktor-Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimulus itu.

4. Faktor-faktor Struktural

Persepsi Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Kita mengorganisasikan stimulus dengan melihat konteksnya. Walaupun stimulus yang kita terima tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimulus yang kita persepsi.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda-beda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu stimulus atau objek, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi diantara bermacam-macam orang maka akan menyebabkan satu objek yang sama dipersepsikan berbeda oleh dua (atau lebih) orang yang berbeda. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh perbedaan perhatian, perbedaan set (harapan

seseorang akan rangsang yang akan timbul), perbedaan kebutuhan, sistem nilai, ciri perbedaan dan perbedaan gangguan jiwa (Sarwono, 1976: 43). Pada dasarnya proses terjadinya persepsi ini terjadi pada diri seseorang, tetapi persepsi juga dipengaruhi oleh proses belajar, pengetahuan dan pengalamannya.

2.3 Pengertian Buku

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lembar kerat yang berjilid berisi tulisan atau kosong. Biasanya buku adalah hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi atau hasil karya yang ditujukan untuk penerbitan. Buku yang dianggap berhasil jika dapat menggugah minat dari khalayak sasaran dalam memahami isi buku tersebut. Untuk mendukung keberhasilan sebuah buku diperlukan sebuah desain yang dapat mencerminkan maksud dan tujuan tersebut.

2.4 Buku Antologi

Antologi biasanya berupa kumpulan cerpen, kumpulan puisi, kumpulan esai, dan lain sebagainya. Dari masing masing jenis tersebut dibagi lagi menjadi beberapa jenis. Misalnya sebuah buku antologi puisi cinta yang merupakan buku yang berisi kumpulan puisi tentang cinta. Intinya buku antologi adalah buku kumpulan tulisan yang sejenis dan biasanya memiliki tema yang sama, namun antara tulisan tersebut tidak saling berkaitan, tidak sama dengan novel yang setiap babnya saling berkaitan.

2.5 “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”

Sebuah buku Antalogi karangan Marchella FP yang memuat cerita tentang ibu bernama awan yang mengirimkan pesan pesan kehidupan ke masa depan agar anaknya kelak tidak lupa menjadi manusia seutuhnya. Berawal dari keinginan penulis yang merasa di hari sekarang ini manusia memiliki tugas yang tidak seharusnya dilakukan yaitu penentuan nasib orang lain atau menjadi tuhan untuk sekitar. Marchella pun berharap kelak manusia kembali seperti semua “ manusia ya manusia tidak lagi menghakimi maksud orang lain”.

Dengan dimulai nya melalui fitur “*question box*” yang tersedia di instagram Marchella membuat akun tanya jawab di setiap permasalahan yang berbeda, penulis dengan cermat membuat pertanyaan menarik agar jawaban jawaban yang di terima dapat dikembalikan untuk pengikut di instagram @NKCTHI. Marchella FP melakukan riset selama 2 tahun dan berpikiran untuk serius menjadikan proyek ini menjadi bentuk fisik yaitu buku.

Penulis juga menyiapkan susunan lagu lagu di akun *spotify* yang berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” untuk mengiringi dalam pembacaan buku tersebut. Dengan mengangkat pertanyaan pertanyaan yang terjadi di kehidupan sehari-hari project “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” ternyata sangat di nantikan oleh netizen kala itu, sehingganya peminat dari buku ini pun sangat fenomenal dan menjadi buku yang paling di nanti, dilansir dari akun *Twitter* @penerbitkpg dalam *pre-order* pertama buku ini berhasil terjual sebanyak 500 eksemplar dalam waktu 2 menit. 12 jam setelahnya,

yaitu *pre-order* kedua dengan jumlah 4000 eksemplar buku ini habis dalam waktu 7 menit. Hingga sekarang, buku ini menjadi salah satu buku laris di Indonesia.

Visual buku yang menarik dan kata kata yang ditulis oleh penulis menjadi faktor banyaknya peminat buku ini. Beberapa kutipan yang ada didalam buku NKCTHI yaitu “Mungkin yang diam terlalu lelah untuk mengeluh. Mungkin yang bersuara terlalu lelah untuk menyimpan. Kita sedang sama sama berjuang. Selain itu ada juga “ Kalau iya, cari jalan keluar. Kalau gak, cari jalan lain. Jangan mau di sia-siain.” Dari beberapa isi buku yang sederhana namun sarat akan makna tersebut ternyata pesan dalam buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” berhasil sampai ke pembaca. Pencapaian terbesar dari buku ini adalah salah satu pembaca ada yang mengurungkan niatnya untuk bunuh diri, dan juga selain itu ada juga penggemar yang memilih untuk mempertahankan rumah tangganya daripada harus bercerai saat dalam wawancara kepada penulis pada akun *Youtube* *Kompastv* yang berjudul “Cerita Marchella FP di balik buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” pada menit ke 1.48.

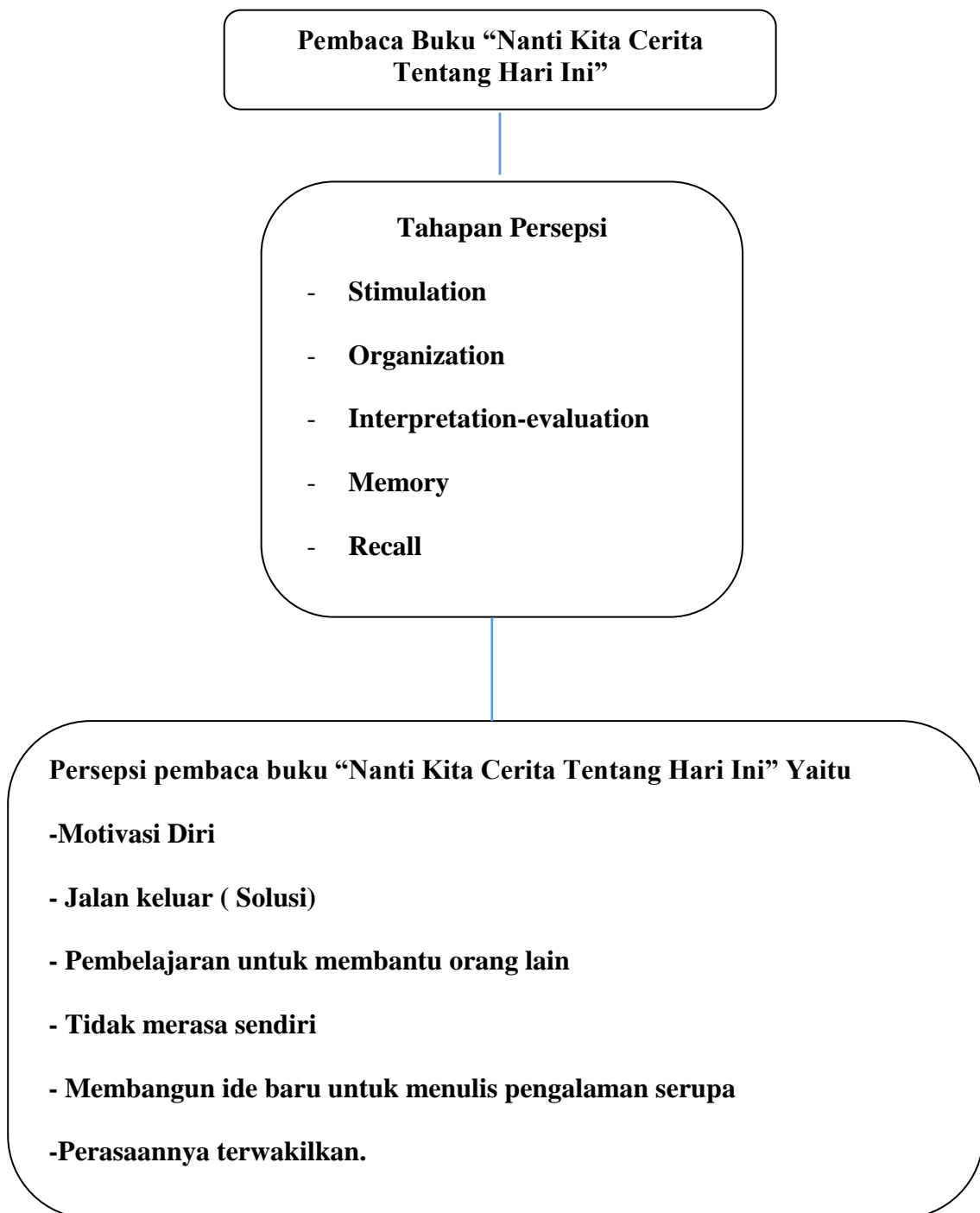
2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting jadi dengan demikian, maka kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap

pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang dilakukan. (Sugiyono 2011: 60).

Pesan yang akan disampaikan secara efektif dapat digambarkan dan disalurkan melalui buku bacaan salah satunya, yang didalamnya terdapat pesan-pesan yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat yang memiliki maknanya masing-masing, yang diterima oleh pembaca sesuai dengan pola pikir pembaca yang telah di-stimulus melalui buku bacaan tersebut, dalam kajiannya penglihatan tersebut dapat dilihat dari kedua aspek persepsi dan juga motivasi yang terkandung dalam buku tersebut, yang mana dalam hal ini persepsi adalah cara kita mengamati tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat 1994:51), dalam hal ini data indrawi yang akan dijadikan informasi bagi peneliti adalah bagaimana peran pembaca dalam mengartikan serta memaknai sesuatu tulisan yang ada di dalam buku NKCTHI yang dirasakan oleh para pembaca.

Peneliti memilih persepsi yang mana merupakan salah satu bagian dari sistem komunikasi intrapersonal untuk mengetahui lebih dalam apa yang pembaca pikirkan setelah membaca buku NKCTHI. Berikut adalah kerangka pikir peneliti :



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu aktivitas berlokasi yang menempatkan peneliti nya di dunia, penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat. Yang mencakup berbagai catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman dan catatan pribadi. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistik terhadap dunia. Para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Craswell 2014:9)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, untuk memperoleh deskripsi mengenai “Persepsi pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data-data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Dengan digunakan penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap serta lebih mendalam sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif sangat penting adanya fokus penelitian, karena fokus penelitian akan membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan yang sangat penting dalam memandu serta menjalankan suatu penelitian. Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan tersebut akan mempermudah penelitian dan pengelolaan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Adanya arahan dari fokus penelitian membantu peneliti untuk mengetahui data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana pula yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan (Moleong, 2011:62-63).

Setelah memperhatikan uraian di atas serta berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka fokus penelitian ini adalah persepsi, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi pembaca buku “nanti kita cerita tentang hari ini”. Persepsi tersebut melalui lima tahapan yaitu :

1. *Stimulation* (Rangsangan)

Dalam tahap ini, individu menerima stimulus (rangsangan dari luar), disaat ini indera akan menangkap makna terhadap stimulus. Fokus penelitian:

Rangsangan stimulus berupa informasi dari alat indra dan apa saja yang ia lihat dan membaca buku “NKCTHI”

2. *Organization*

Tahap ini adalah tahap di mana informan setelah melihat adanya rangsangan dapatkah informan tersebut mengorganisasikan berdasarkan tatanan tertentu sesuai dengan rangsangan yang di dapat.

Fokus penelitian:

Responden mengelola pesan dari isi buku “NKCTHI” yang masuk lewat alat indra

Dalam hal ini stimulus yang masuk diolah berdasarkan *script* (refleks perilaku) bagaimana pembaca memaknai serta memandang buku “NKCTHI” dalam membentuk motivasi diri

3. *Interpretation-evaluation*

Tahap ini merupakan tahap di mana informan membuat penafsiran dan evaluasi terhadap stimuli atau rangsangan tersebut. Fokus penelitian:

Dari refleksi perilaku responden (pembaca) memiliki pandangan tersendiri mengenai suatu pesan moral yang didapatkan didalam isi buku berdasarkan pengalaman.

4. *Memory*

Pada tahap ini, informan setelah menerima stimuli atau rangsangan kemudian terekam oleh memori informan dan mengaitkan berdasarkan pengalaman atau berdasarkan pengetahuan responden.

Fokus penelitian:

Hasil dari stimulus yang sudah diorganisasikan itu terekam dalam memori dalam hal ini adalah pandangan mengenai buku “NKCTHI”

Rangsangan yang didapat mengenai pesan motivasi yang sudah tersimpan dikaitkan dengan pengambilan keputusan untuk terus melanjutkan hidup atau memotivasi diri

5. *Recall*

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana responden sebagai informan setelah menerima rangsangan atau stimuli dan telah di rekam dalam memori sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan kemudian diungkapkan fokus penelitian:

Mengungkapkan kembali apa yang telah dibaca, dirasakan selama menjadi membaca buku, kemudian hal tersebut menjadi satu kesatuan yang bermakna mengenai pemikiran responden terhadap motivasi diri.

3.3 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel) (Sugiyono, 2017:85)

Dengan menggunakan *purposive sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Dalam menentukan informan haruslah sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Beberapa kriteria umum untuk menentukan informan menurut Spradley (dalam Moleong, 2011:165) adalah sebagai berikut:

1. Informan berjumlah 10 orang merupakan seorang perempuan atau pria yang sudah tergolong dalam dewasa awal yang memiliki perbedaan pandangan terhadap kehidupan, perempuan memiliki keterampilan penginderaan yang lebih peka kemampuan perempuan juga, mampu melihat rincian kecil sedangkan pria melihat suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan pria ia akan menyalahkan nasib buruk atau diluar kemampuan pria.
2. Subjek mengikuti *Pre-order* dalam pembelian buku “NKCTHI”.
3. Subjek masih terikat secara penuh dan secara aktif melakukan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
4. Subjek memiliki cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2010:132)

1. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan peneliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan para informan. Data primer merupakan data utama dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik (buku, artikel, internet, dan lain-lain).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut :

1. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Model wawancara ini telah diakui kehandalan dan keakurasian di dalam mengungkap fakta. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti (Bungin, 2015:158).

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan yang merupakan pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, proses berlangsungnya penelitian dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017:246).

Teknik analisis ini didasarkan pada tiga komponen, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada proses reduksi data ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Dengan cara mengumpulkan data lalu menyatukan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam sesuai dengan tahapan dan tujuan seperti *stimulation, organitaion, interpretation-evaluation, memory* serta *recall*. Selanjutnya melakukan penyederhanaan melalui seleksi dari ringkasan uraian jawaban yang hadir dari para informan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, narasi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) / Verifikasi (*Verification*)

Suatu cara berupa pengambilan intisari dari hasil yang telah didapat, hasil yang telah didapat tersebut akan dimelalui verifikasi terlebih dahulu sebelum data final disajikan.

3.7 Teknik Keabsahan Data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Guna mengabsahkan data yang telah digali, diteliti, dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian maka perlu dilakukan triangulasi. Triangulasi sebagai uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2017:273). Berikut adalah jenis-jenis triangulasi data:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat mengeksplorasi data yang telah dianalisis oleh peneliti untuk mengecek kebenaran dari berbagai sumber yang ada sampai menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)

Salah satu buku karangan Marchella FP yaitu “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Marchella FP adalah penulis buku fenomena “Generasi 90an” dan melanjutkan buku keduanya yang berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” buku ini merupakan jenis buku antologi dengan sajian cerita Ibu yang mengirimkan pesan pesan kehidupan ke masa depan agar anak tersebut nantinya tidak lupa menjadi manusia seutuhnya. Dengan tokoh utama yaitu Ibu bernama “Awan”. Penulis juga menyediakan *playlist* untuk sebagai media pengiring dalam menemani membaca buku yang tersedia di salah satu aplikasi *streaming* musik yaitu *spotify*.

Penulis menggunakan media sosial sebagai sarana dalam pembuatan buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” dengan cara riset selama 2 tahun Marchella FP menggunakan salah satu fitur di instagram yaitu “*question box*” untuk menanyakan kisah kisah yang dialami oleh *followers* / pengikut pada akun @NKCTHI. Dari berbagai keluhan keseharian di kehidupan ternyata mengundang berbagai khayalak untuk ikut mencurahkan keluh kesahnya yang menjadikan akun @NKCTHI sebagai akun kepercayaan untuk mendapati jawaban dari masalah masalah tertentu. Sebelum tercetaknya buku

penulis juga sudah sering meng-*update* sedikit isi buku dengan ilustrasi yang menarik. Dengan banyaknya respon dari *followers* Marchella FP memanfaatkan fenomena ini untuk serius melanjutkan proyek ini menjadi bentuk fisik yaitu Buku. “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” disertai ilustrasi gambar dan secercah tulisan yang berbeda dari buku lain.

Fenomena Buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2018 dan sejak itu telah dicetak ulang sebanyak 11 kali.hanya dalam waktu satu bulan. Dilansir dari akun *Twitter* @penerbitkpg dalam pre order pertama buku ini berhasil terjual sebanyak 500 eksemplar dalam waktu 2 menit. 12 jam setelahnya, yaitu *pre-order* kedua dengan jumlah 4000 eksemplar buku ini habis dalam waktu 7 menit. Hingga sekarang, buku ini menjadi salah satu buku laris di Indonesia, tidak terkecuali di Lampung.

4.2 Buku Marchella FP



Gambar 1. Buku Pertama dan Buku Kedua Marchella FP

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Peneliti menarik beberapa kesimpulan dan hasil pada penelitian ini adalah:

Persepsi pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sangat dipengaruhi dari pengalaman pembaca buku sebelum membaca buku, pembaca akan lebih antusias dan menginterpretasikan pengalaman dengan halaman-halaman yang ada pada buku. Hal ini menyebabkan pengalaman pembaca berbentuk persepsi positif yang mengarah pada motivasi diri untuk tetap menjalani kehidupan, mengukur kemampuan. 8 dari 10 informan memilih untuk menghadapi masalah dengan merekomendasikan buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” atau membagikan halaman yang sesuai dan pada dirinya dengan maksud teman-teman di sekitar merasakan apa yang informan sedang lalui.

A. Tahap Stimulation

10 dari 8 informan merasa sedih dan terharu, saat melihat kesamaan rasa pada buku “NKCTHI”. Adapun perasaan yang membuat pembaca

langsung untuk membagikan di sosial medianya, informan juga melihat kekuatan buku berasal dari segi gambar serta pemilihan warna. Hal ini membuat pesan dari buku “NKCTHI” memiliki pesan dan kesan terhadap kehidupan para pembaca.

B. Tahapan Organization

Beberapa pembaca merasa bahwa buku memiliki kesamaan dan mewakili perasaannya, hal inilah yang membuat pembaca ada mempengaruhi mempengaruhi refleksi perilaku dan memandang buku “NKCTHI” sebagai media penyalur hal positif.

C. Tahap Interpretation-evaluation

Pada tahap ini informan menafsirkan pesan yang di terima oleh alat indera dan memiliki makna tersendiri mengenai pesan dan isi buku “NKCTHI”. Pandangan dari setiap informan memiliki refleksi yang berbeda dan menjadikan landasan mereka untuk mengukur kemampuan diri agar tetap melanjutkan kehidupan seperti biasanya, setelah melakukan kesalahan di waktu yang lalu. Melalui makna yang didapat dari buku “NKCTHI” informan mendapatkan motivasi diri yang berguna dalam menghadapi sebuah masalah.

D. Tahap Memory

Pada tahapan ini, informan masih dapat dengan jelas mengingat bagaimana pengalamannya sebelum membaca buku dan sesudah membaca buku. Informan yang sudah mencapai tahap ini akan menentukan tindakan yang berkaitan dengan hal yang pernah dialami

oleh informan. Semua informan memiliki pengalaman yang positif setelah membaca buku, dan menerapkan motivasi diri yang akan membantu semua informan dalam menghadapi masalah akan tetapi tidak semua halaman mewakili semua perasaan informan.

E. Tahap Recall

Setiap informan memiliki pandangan yang positif tentang buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Informan memiliki rasa yang beragam tapi rata-rata informan sangat terwakili, terbantu dan kagum dengan isi buku serta si penulis buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Meskipun tidak semua halaman membantu informan, akan tetapi buku tersebut sudah membangun motivasi seseorang untuk menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik, dan disini dapat dilihat semua informan merekomendasikan buku tersebut kepada orang terdekatnya. Tujuan Marchella FP tentang memanusiakan manusia sudah bisa dibilang berhasil.

6.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Harapan peneliti agar lebih peka terhadap keadaan sekitar, peduli dengan keadaan teman, keluarga hingga ke diri sendiri.

2. Untuk para pembaca buku “NKCTHI”, peneliti harap pembaca semua bisa melihat suatu masalah dengan sederhana dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberi-Nya.
3. Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya terkait resensi isi buku dan buku bermakna lainnya serta mempertimbangkan hal lain mengenai persepsi pembaca buku berdasarkan beberapa data seperti perbedaan lokasi dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Bimo, Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bungin, Burhan. 2015 *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Craswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pelajar.
- Flippo, Edwin B. 1989. *Personnel Manajement, MC*. Graw-Hill Book Co. Singapore
- Handoko, T. Hani. 1986. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BEFE.
- Harold Koontz, et, al, 1989. *Intisari Manajemen, Penerjemah Drs. A. Hasym Ali*. Jakarta: Bina Aksara.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum* Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Moleong, LJ. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi:

Wachidah, Nur. 2015. *Persepsi Pembaca terhadap Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman EL Shirazy dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah*. Tangerang, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Aji, Ingky Rendi Satrio 2012 *Persepsi mahasiswa UNY tentang pembajakan buku*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet:

<https://www.kbbi.web.id> diakses pada tanggal 4 Januari 2019 Pukul 19.31 WIB.

<https://www.wikipedia.co.id> diakses pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 21.55 WIB